

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012). Metode deskriptif hanya memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel dari sebuah fenomena yang diteliti.

3.2 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan dari objek atau subyek yang memiliki ciri khusus, kualitas, dan karakteristik yang dibutuhkan oleh peneliti (Nazir, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah pendonor yang sudah selesai di ambil darahnya dan beristirahat di ruang pasca donor di UTD PMI Kota Surabaya. Jumlah anggota populasi tidak diketahui.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah perwakilan, bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah pendonor yang sudah selesai melakukan donor darah dan beristirahat di ruangan pasca donor atau ruang pemulihan di UTD PMI Kota Surabaya.

Berdasarkan uraian di atas, Karena populasi tidak diketahui secara pasti jumlahnya ukuran sampel diperhitungkan menggunakan rumus Cochran:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,10)^2}$$

$$n = 97 \text{ responden.}$$

Keterangan:

n: sampel

z: harga dalam kurve normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

p: peluang benar 50% = 0,5

q: peluang salah 50% = 0,5

e: margin error 10%

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik *purposive sampling* memilih sekelompok subyek berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan dengan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2011).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kota Surabaya terletak di JL. Embong Ploso No. 7-5, Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya, Jawa Timur.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada pertengahan Oktober sampai dengan November 2023. Waktu pengumpulan data responden dimulai dari 17 November – 23 November 2023 (1 minggu) di ruang pasca donor.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi merupakan kajian utama permasalahan yang dijadikan titik acuan studi kasus, Fokus studi penelitian ini adalah Gambaran Tanda-Tanda Vital Pendorong Sebelum Dan Sesudah Donor Darah Di UTD PMI Kota Surabaya.

3.4.2 Definisi Operasional Fokus Studi

Definisi Operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk (Sugiyono, 2012). Variabel dependen pada penelitian ini adalah tanda-tanda vital pendonor meliputi tekanan darah, denyut nadi, dan suhu tubuh, Sedangkan variabel independen adalah donor darah.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasioanal	Alat Ukur	Skala Ukur
Tanda-tanda vital pendonor sebelum dan sesudah melakukan donor darah		Pengukuran tanda-tanda vital yang dinilai meliputi tekanan darah, denyut nadi, dan suhu tubuh sebelum dan 5 menit sesudah melakukan donor darah	Lembar Observasi	Rasio/Interval
	Tekanan Darah	Pengukuran tekanan darah sebelum dan 5 menit sesudah donor darah. Terjadi perubahan, apabila tekanan darah lebih dari 5 mmHg dan kurang dari 10 mmHg. Sistolik: 90 – 160 mmHg. Diastolik: 60 – 100 mmHg.	Tensimeter Digital	Rasio
	Denyut Nadi	Pengukuran denyut nadi sebelum dan 5 menit sesudah donor darah. Denyut Nadi: 80 – 100x / menit. Denyut Nadi dikategorikan terjadi perubahan, jika (naik > 100x / menit dan turun < 80x / menit)	Tensimeter Digital	Rasio
	Suhu Tubuh	Pengukuran suhu tubuh sebelum dan 5 menit sesudah donor darah. Suhu Tubuh: 36, 5 – 37, 5 °C. Suhu Tubuh pendonor dikategorikan terjadi	Termometer Inframerah (Termogun)	Interval

		perubahan, jika (naik > 37,5 °C dan turun < 36,5 °C)		
--	--	--	--	--

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari data sekunder dan data primer. Data sekunder diambil dari formulir donor darah yang didalamnya terdapat hasil pemeriksaan tanda-tanda vital pendonor pada tahapan seleksi donor dan data primer yang didapatkan dari pemeriksaan tekanan darah, denyut nadi, dan suhu tubuh pada saat setelah donor darah yang dilakukan langsung oleh peneliti.

3.6.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Widoyoko, 2014). Observasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai tanda-tanda vital pendonor meliputi tekanan darah, denyut nadi, dan suhu tubuh. Pengambilan data tanda-tanda vital pendonor dilakukan sebelum dan sesudah proses donor darah.

3.6.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa kuisioner, lembar observasi, dan formulir-formulir lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

lembar observasi, tensimeter digital, termometer inframerah (termogun), dan jam tangan.

3.6.4 Proses Pengambilan dan Pengumpulan Data

Teknik atau langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengurus pembuatan surat pengantar untuk izin penelitian di Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D-III Teknologi Bank Darah.
- b. Memberikan surat izin penelitian ke UTD PMI Kota Surabaya serta menjelaskan maksud, tujuan, dan waktu pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan pendekatan dan memberikan penjelasan kepada subyek (pendonor) penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, dan manfaat penelitian yang dilakukan, jika responden setuju akan menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi subyek penelitian. Kemudian peneliti mulai melakukan penelitian sesuai dengan yang direncanakan.

3. Evaluasi

Peneliti melakukan pengolahan data yang sudah didapatkan selama proses pengumpulan data.

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

3.7.1 Analisis Data

Analisis dilakukan dengan cara pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil observasi. Data yang akan dianalisis merupakan data hasil penelitian tanda-tanda vital pendonor yang terdiri dari tekanan darah, denyut nadi, dan suhu tubuh kemudian diolah secara analisis deskriptif menggunakan rumus persentase.

Rumus Persentase:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi / Jumlah Pendonor

N : Total Responden/Sampel

100% : Konstan

3.7.2 Penyajian Data

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk Tabel Distribusi Persentase untuk menggambarkan hasil tanda-tanda vital subyek penelitian dan penjelasan dalam bentuk narasi atau deskriptif.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (objek penelitian), dan masyarakat yang akan memperoleh hasil penelitian tersebut. Peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika penelitian yang meliputi:

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Human Dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Untuk menjaga kerahasiaan data yang akan dijadikan penelitian, peneliti mengambil data atas persetujuan pihak yang bertanggung jawab dan menggunakan data dengan sepatutnya. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada data tertentu yang terkait dengan masalah penelitian.

3. Keadilan dan Inklusivitas (*Respect for Justice and Inclusiveness*)

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, professional, berperikemanusiaan, dan memerhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religious subjek penelitian.